

INTISARI

Latar Belakang: Penggunaan kontrasepsi tidak secara mutlak dapat mencegah kehamilan, banyak perempuan aborsi karena kegagalan kontrasepsi (99,70 5%) wanita melakukan aborsi adalah ibu-ibu yang sudah menikah dan (32,20%) adalah karena kegagalan penggunaan kontrasepsi yang diakibatkan dari ketidakpatuhan ibu dalam menggunakan kontrasepsi. Prevalensi kegagalan pemakaian kontrasepsi PIL meningkat dari (3,2%) tahun 2008 menjadi (4,6%) tahun 2009.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kepatuhan minum pil dan kejadian kehamilan yang tidak direncanakan pada PUS di Puskesmas Ponjong II Gunungkidul Yogyakarta tahun 2009.

Metode: Jenis penelitian adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *crosssectional*. Sampel penelitian berjumlah 35 akseptor yang menggunakan KB pil di Puskesmas Ponjong II Gunungkidul Yogyakarta, menggunakan data primer. Pengukuran tingkat kepatuhan menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil : Responden yang memiliki tingkat kepatuhan minum pil dengan kategori patuh sebanyak 3 orang (5 %) dan tidak patuh sebanyak 57 orang (95 %). Responden yang memiliki tingkat kepatuhan minum pil dengan kategori tidak patuh dan tidak merencanakan kehamilan sebanyak 28 orang (46,7 %) dan responden yang memiliki tingkat kepatuhan minum pil dengan kategori tidak patuh dan merencanakan kehamilan sebanyak 29 orang (48,3 %). Responden yang memiliki tingkat kepatuhan minum pil dengan kategori patuh dan tidak merencanakan kehamilan sebanyak 2 orang (3,3 %) dan responden yang memiliki tingkat kepatuhan minum pil dengan kategori patuh dan merencanakan kehamilan sebanyak 1 orang (1,7 %). Responden yang merencanakan kehamilannya sebanyak 30 orang (50 %) dan responden yang tidak merencanakan kehamilannya sebanyak 30 orang (50 %).

Kesimpulan: Tingkat kepatuhan minum pil memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kejadian kehamilan yang tidak direncanakan pada PUS di Puskesmas Ponjong II Gunungkidul Yogyakarta.

Kata Kunci : Kepatuhan, KTD, akseptor.